

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID
PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**RISKA DWI WAHYUNI
NPM. 1901011139**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID
PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RISKA DWI WAHYUNI
NPM. 1901011139

Pembimbing Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Riska Dwi Wahyuni
NPM : 1901011139
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR

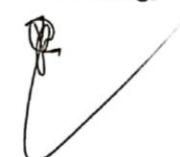
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 21 Juni 2023
Dosen Pembimbing,


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

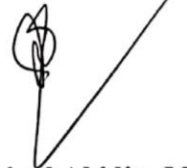
PERSETUJUAN

Nama : Riska Dwi Wahyuni
NPM : 1901011139
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID
PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, **21** Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-4127/Un-28.1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Riska Dwi Wahyuni, NPM: 1901011139 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Penguji I : Basri, M.Ag.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN DI AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR

Oleh :
RISKA DWI WAHYUNI

Guru Aqidah Akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap guru diharapkan dapat menjadi guru pendidikan karakter dan setiap guru seharusnya berkompeten untuk mendidik karakter peserta didiknya. Keberhasilan dalam pembelajaran harus diupayakan semaksimal mungkin, salah satunya yaitu menggunakan metode yang dapat menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Menggunakan media serta menciptakan kelas yang kondusif, menarik, efektif dan efisien merupakan tugas seorang guru.

Adapun masalah yang peneliti temukan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa. Dan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak?” dan “Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak?” serta tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. dan Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Guru adrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan sumber data skunder yang diperoleh dari siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara individu.

Berdasarkan hasil penelitian, maka di simpulkan bahwa Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo dengan metode *brainstorming*, bernyanyi sesuai tema materi, mengulas materi yang sudah di ajarkan. Mendidik siswa dalam melakukan perilaku sopan santun sesuai tauladan Nabi Muhammad SAW. Memberikan motivasi kepada siswa. Faktor Pendukung Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak Adanya pendekatan pembelajaran melalui metode *brainstorming*. Dalam satu pertemuan guru tidak hanya menggunakan satu metode. Faktor Penghambat Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adanya beberapa siswa yang kurang memahami dan sulit memahami penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan oleh guru di sebabkan karena tidak cukupnya waktu dan kurangnya fasilitas media pembelajaran.

Kata Kunci : *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*

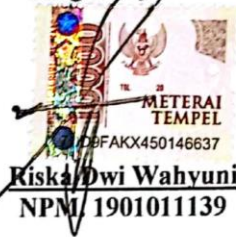
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Dwi Wahyuni
NPM : 1901011139
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2023
Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
DBFAKX450146637
Riska Dwi Wahyuni
NPM/ 1901011139

MOTTO

يَبْنِيْ اَذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَاخِيْهِ وَلَا تَأْيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا

يَأْيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٨٧﴾

Artinya: Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir"¹

(QS.Yusuf: 87)

¹ Q.S Yusuf (13): 87.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan kesempatan yang sangat besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tersayang yang sangat saya cintai dan sayangi Bapak Sarno dan Ibu Siti Rohayah, yang sudah mendidik dan membimbing saya, serta selalu mendukung dalam keadaan apapun dengan motivasi-motivasinya.
2. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag sebagai pembimbing skripsi saya yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Kakak-kakak yang telah memberi dorongan motivasi selama melaksanakan studi Eko Wahyudi dan Suryani Safitri, Arman Aditya Dan Rossminah.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti hanturkan kepada A Misran Pimpinan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini, dan kepada Dewan Guru beserta siswa/siswi yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Nasehat dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan di dapat ini bermanfaat.

Metro,21 Juni 2023
Peneliti,



Riska Dwi Wahyuni
NPM. 1901011139

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Guru Aqidah Akhlak.....	9
1. Pengertian Guru Aqidah Akhlak.....	9
2. Syarat-Syarat Guru.....	10
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	14
4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	16
B. Hasil Aqidah Akhlak.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.	19
3. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.	20
4. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak.	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.	24
2. Sifat Penelitian.	24
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Wawancara.	25
2. Observasi.	26
3. Dokumentasi.	27
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Profil Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	34
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	35
3. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	36
4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	37
5. Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	38
6. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	38
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak.....	38
C. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUPAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :	2
Tabel 4.1 :	34
Tabel 4.2 :	35
Tabel 4.3 :	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Surat Izin Pra-Survey	50
2. Surat Balasan Pra-Survey	51
3. Surat Bimbingan Skripsi	52
4. Surat Tugas Research	53
5. Surat Izin Research	54
6. Surat Balasan Research.....	55
7. Surat Keterangan Research.....	56
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	57
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurushjan	58
10. Alat Pengumpul Data (APD)	59
11. Outline	69
12. Hasil Dokumentasi Penelitian	73
13. Kartu Konsultasi Bimbingan	75
14. Turnitin	84
15. Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru Aqidah Akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Setiap guru diharapkan dapat menjadi guru pendidikan karakter dan setiap guru seharusnya berkompeten untuk mendidik karakter peserta didiknya. Banyak pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak usah diajarkan khusus sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Artinya setiap guru mata pelajaran memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik karakter siswanya.¹

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap Al-asma' al-Husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.² Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam.

¹ Zubaedi, *Desain pendidikan karakter*, (Jakarta:PT. Aditya Adrebina Agung,2011),270.

² Rahmat Sholeh, *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*,(Jawa Barat: CV.Adanu Abimata,2021),21.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah belajar untuk berubah menjadi lebih baik dalam Akhlak Mulia. Tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui berbagai teknik dan interaksi serta pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil Wawancara peneliti di MI Daarul Mufiid Purbosembodo dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Hermawati, S.Pd, Madrasah Ibtidaiyah mengikutsertakan agama islam sebagai elemen yang di aplikasikan dalam system materi pembelajaran, kemampuan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seperti: Rendahnya hasil belajar siswa, masih ada siswa yang kurang dari KKM yaitu KKM sekolah mencapai 70. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.³

Tabel 1.1
Hasil MID Semester Ganjil Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Tahun Pelajaran 2022\2023

No	Nama Inisial	Hasil Belajar	Predikat
1	Diah Ayu Aulia Usyfa	85	Baik
2	Dian Safitri	50	Kurang
3	Fatma Nur Hasanah	75	Baik
4	Hanif Dzaikra	50	Kurang
5	Izatunnisa	60	Cukup
6	Keyza Alfi Abdiansyah	50	Kurang
7	Rahmat Wijaya	40	Kurang
8	Reksya Akmal Al Hafidzi	66	Cukup
9	Sabil Artanitza	60	Cukup
10	Zahrotul Aini	50	Kurang

³ Wawancara, Herma Wati S.Pd, Selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI Daarul Mufiid Purbosembodo Pada Tanggal 05 Agustus 2022, Pukul 10.45 WIB

Sumber: MI Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur.

Dalam menentukan nilai, penulis berpedoman pada kriteria penilaian sebagai berikut:

87-100 = A (Baik Sekali)

71-86 = B (Baik)

56-70 = C (Cukup)

41-55 = D (Kurang)

40-0 = E (Gagal)

Berdasarkan Uraian tersebut diatas, maka dapat diketahui nilai hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V, dari 10 siswa tidak terdapat siswa yang memiliki memiliki hasil belajar yang baik sekali, 2 siswa mempunyai hasil belajar baik, 3 siswa mempunyai hasil belajar cukup dan 5 siswa yang mempunyai hasil belajar yang kurang. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar kurang baik Hal ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, guru tidak mendorong siswa untuk belajar, guru tidak menyertakan media dalam pembelajaran, guru tidak menggunakan metode lain dalam pembelajarannya, siswa masih belum memahami pelajaran, siswa masih tidak terlalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti tentang bagaimana “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian Sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Guru adrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur.

dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di M

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi pendidik pada umumnya. Terkait dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur kelak dapat dijadikan bahan referensi dimasa mendatang serta bahan yang relevan.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk lembaga yang terkait , serta dapat dijadikan bahan evaluasi bagi para pendidik dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa. Serta siswa dapat lebih meningkatkan lagi prestasi belajar.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang hampir sama atau searah yang telah dilakukan lebih dulu. Tujuan dari penelitian relevan ini untuk menjadi acuan bagi peneliti supaya mengetahui perbedaan disetiap hasil penelitian satu dengan yang lainnya. Untuk itu disini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda, Erva Rizky (2019) yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-,Adli Palembang. Penelitian

tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar, upaya guru serta faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta meneliti hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. penelitian yang dilakukan Amanda, Erva Rizky memiliki Perbedaannya pada Upaya dan faktor yang mempengaruhinya. ⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Ulum,2012 yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kerangka Manusia Melalui Media Gambar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artinya penelitian yang dilakukan didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Perbedaannya adalah metode penelitian yang pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindak kelas dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan media gambar.⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Laili Nur Aini, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Ma’arif Bego Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

⁴ Erva Rizky, ”Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-, Adli Palembang” ,(Skripsi: UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2019).

⁵ Bahrul Ulum, ”Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kerangka Manusia Melalui Media Gambar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon”, (Skripsi: IAI Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

Yogyakarta, 2016. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui Hasil peningkatan belajar peserta didik. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar Aqidah Akhlak. Perbedaannya adalah materi yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu meningkat yang awalnya Bab Kalimat Toyyibah berjumlah 28% kemudian pada Bab Asma`ul Husna mengalami peningkatan menjadi 5% dan pada Bab beriman kepada Malaikat meningkat menjadi 88%.⁶

Beberapa penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis ambil sama-sama membahas peningkatan Hasil belajar siswa yang ada mata pelajaran di sekolahan, perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Serta bentuk upaya Guru yang ada pada penelitian sebelumnya menggunakan media gambar, apresiasi, dan lain sebagainya.

⁶ Laili Nur Aini, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Ma`arif Bego Depok Sleman Yogyakarta". (Skripsi: Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Aqidah Akhlak

1. Pengertian Guru Aqidah Akhlak

Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru di gugu artinya diindahkan atau dipercayai sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti diteliti dan ditelusuri dari bahasa aslinya Sanskerta kata guru adalah gabungan dari kata GU dan ru artinya kegelapan kejumudan atau kelemahan sedangkan RU artinya melepaskan menyingkirkan atau membebaskan jadi guru adalah manusia yang berjuang terus-menerus dan secara berdua untuk melepaskan manusia dari kegelapan dia menyingkirkan manusia dari kejumudan dalam kurung kebekuan kemerdekaan pikiran dia berusaha membebaskan manusia dari kebodohan yang membuat hidup mereka jauh dari ajaran tuhan dia berikhtiar melepaskan manusia dari kelemahan yang melengkung yang membuat perilaku mereka buruk layaknya hewan.¹

Guru Akidah Akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas

khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Guru Akidah akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini mewujudkan peserta didik secara islami.

Dan

dalam pelajaran akidah akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku

¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: AMP Press, 2016), 19.

dan

keyakinan iman.

Pendidikan Agama berarti: Usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Agama. Sedangkan Pengajar Agama berarti : pemberian pengetahuan Agama kepada anak, agar supaya mempunyai ilmu pengetahuan Agama.²

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa Mengajar merupakan alat untuk mencapai pendidikan Agama. Guru memberikan pengrahan, pengetahuan, pembiasaan kepada pesrta didik sebagai pengajar serta peserta didik dapat memahami ilmu agama yang bertujuan supaya peserta didik dapat menggunakan ajaran Agama dalam panduan hidupnya. Mengajar merupakan alat untuk mencapai pendidikan agama.

Pengertian pendidikan merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami berbeda dengan konsep pendidikan lainnya yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Alquran dan hadis artinya kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran islam tetapi juga terapannya dalam ragam materi institusi budaya nilai dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat oleh karena itu pemahaman tentang materi institusi kultur dan sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang holistik bukan

² Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet As. Yusuf, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang:USANA OFFSET PRINTING,1983), 27.

parsial dalam mengembangkan sumber daya manusia yang beriman berislam dan berihlan.³

Seperti Rama yulis dan Samsul Nizar yang mendefinisikan pendidikan merupakan suatu sistem yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam melalui pendekatan ini ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya saja Usain dan Shad Ali Asyraf mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara-cara tertentu. Menurut Ahmad D marimba pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁴

2. Syarat-syarat Guru

Secara etimologi profesi berasal dari kata Profession yang berarti pekerjaan. Profesional artinya orang yang ahli atau tenaga ahli Dalam kamus besar bahasa Indonesia Profesional adalah:

- a. Bersangkutan dengan profesi
- b. Memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya
- c. Mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.

³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filisofis dan Aplikatif-Normatif*,(Jakarta:Amzah,2016),25.

⁴Muhammad Fathurrohman&Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*,(Yogyakarta:Perum Polri,2013), 263.

Profesional menurut rumusan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 ayat 4 digambarkan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 39 (ayat 2) jabatan guru dinyatakan sebagai jabatan Profesional. Teks lengkapnya sebagai berikut: “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.”⁵

Tertera pada pasal 4: “Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.” Selanjutnya, pasal 6 menyatakan tujuan menepatkan guru sebagai tenaga profesional yaitu: “Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

⁵ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 6.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru yang bermutu memiliki paling tidak empat kriteria utama, yaitu:

- a. Kemampuan profesional, meliputi kemampuan kecerdasan, sikap dan prestasi kerja.
- b. Upaya profesional adalah upaya seorang guru untuk mentransformasikan kemampuan profesional yang dimilikinya ke tindakan mendidik dan mengajar secara nyata.
- c. Waktu yang di curahkan untuk kegiatan profesional, menunjukkan intensitas waktu seorang guru yang dikonsentrasikan untuk tugas-tugas profesinya.
- d. Kesesuaian antara keahlian dan pekerjaan, guru yang bermutu ialah mereka yang dapat membelajarkan siswa secara tuntas, benar dan berhasil. Untuk itu guru harus menguasai keahlian, baik dalam disiplin ilmu pengetahuan maupun metodologi mengajar.⁶

Adapun supaya tercapai tujuan pendidikan maka seorang guru harus memiliki syarat-syarat pokok yakni menurut Sulani adalah :

- a. Syarat syakhsiyah yakni seorang guru pendidikan agama islam harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan.
- b. Syarat ilmiah yakni seorang guru pendidikan agama Islam harus memiliki pengetahuan yang luas.
- c. Syarat idhofiyah yakni seorang guru pendidikan agama Islam harus mengetahui, menghayati, dan menyelami manusia yang dihadapinya,

⁶ Suyanto & Asep, *Menjadi Guru Profesional*, 28-16.

sehingga dapat menyatukan dirinya untuk membawa siswa menuju tujuan yang ditetapkan.

Guru juga harus memenuhi persyaratan kompetensi akademik, kematangan pribadi, sikap berkomitmen, kesejahteraan yang memadai, pengembangan karir, budaya kerja dan lingkungan kerja yang kondusif. Menurut pandangan Islam, selain syarat yang dibebankan kepada seorang guru, seorang guru haruslah seorang yang bertaqwa, yaitu seorang yang beriman, berilmu, dan berakhlak, sehingga tidak hanya efektif dalam mengajar, tetapi juga efektif dalam pendidikan, karena mendidik melalui keteladanan lebih efektif daripada mengajar dengan kata-kata.

Menurut UUD SISDIKNAS tentang syarat menjadi guru yakni dibahas pada pasal 41 ayat 1, 2 dan 3, yang menjelaskan tentang ketentuan mengenai pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
- c. Ketentuan mengenai kualifikasi pendidik sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah Sebagai seorang yang profesional guru di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa-siswanya. misalnya saja cara yang di lakukan seorang guru adalah:
 - 1). Membangun rasa percaya diri pada siswa Kepercayaan diri perlu di latih, karena secara umum siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi cenderung berhasil meraih kesuksesan di banding dengan siswa yang kepercayaan dirinya rendah. Kepercayaan diri pada siswa memang harus di bangun dari tingkat sekolah yg terendah yaitu dari tingkat pendidikan TK,SD,SMP dan seterusnya. Terkadang guru

kurang mendukung pembelajaran untuk siswanya sehingga mematahkan rasa percaya diri pada siswanya.

2). Membangun daya ingat siswa Dalam konteks pembelajaran, yang perlu di lakukan guru adalah berusaha membangkitkan memori jangka panjang yang di miliki siswa. Mengapa hal ini harus di lakukan? Karena memori jangka panjang tidak akan hilang. Banyak upaya yang bisa di lakukan guru untuk menumbuhkan memori jangka panjang. misalnya, pemberian bahan ajar yang menarik, bermakna dan berkesan, serta di angkat dari masalah-masalah kontekstual.⁷

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas utama guru adalah tanggung jawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan semua profesi pasti mempunyai tugas dan tugas itu bersifat sangat spesifik profesi guru sama seperti profesi lainnya juga mempunyai tugas tapi ada yang sangat unik dari tugas guru kalau tugas profesi lain tidak atau belum terbayangkan sebelum ditentukan sedangkan tugas guru sudah sangat jelas bahkan ketika seseorang masih menempuh pendidikan untuk calon guru tugas pertama yang paling utama dari guru adalah membaca sebagai pendidik maka guru tidak boleh merasa sudah selesai belajar setelah ia menempuh pendidikan formal di perguruan tinggi misalnya rasa haus ingin selalu belajar harus selalu ditumbuhkan di dalam hatinya agar dia bisa lebih rendah hati.⁸

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam

⁷ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media grup, 2018) 129.

⁸ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru*, 27.

3 segala fase dan proses perkembangan siswa, secara lebih rinci tugas guru berpusat pada tiga hal:

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi, seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.⁹

Kepribadian siswa dalam proses pembelajaran, di samping tugas dan tanggung jawab menyampaikan informasi dan membimbing siswa menuju prestasi setinggi-tingginya (aspek kognitif). Ia harus mampu merancang proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga merangsang siswa, atau dengan kata lain merangsang dan meningkatkan prestasi siswa.

Jelas dari uraian di atas bahwa peran guru telah berkembang dari mengajar menjadi pemimpin pembelajaran. Sebagai fasilitator pembelajaran, peran dan tanggung jawab guru semakin meningkat, yang meliputi peran guru sebagai perencana pembelajaran (*Professional*), pemimpin pembelajaran (*Leader*), penilai hasil pembelajaran (*Evaluator*), pembimbing (*Teacher*) dan motivator. Menjadi seorang guru adalah

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),96-97.

pekerjaan yang mulia, karena semua peradaban berawal dan mengalami perkembangan yang luar biasa dari seorang guru menakjubkan sejauh ini.

Sebagai seorang pendidik atau guru harus memiliki kepribadian yang positif. Bagaimanapun alasannya seorang pendidik harus memiliki sifat kelebihan dari anak didiknya. Karena guru bertugas mendidik dan mengajar anak-anak didik, serta mengantarkannya menuju keberhasilan tujuan.

4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan *transfer of knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki. Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan *transfer of knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

Beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut.

- a. Membuat ilustrasi: pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktu yang sama memberi tambahan pengalaman kepada mereka.
- b. Mendefinisikan: meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.

- c. Menganalisis: membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan: "cuts the learning into chewable bites".
- d. Mensintesis: mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas, dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
- e. Bertanya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang dipelajari menjadi lebih jelas, seperti yang dilakukan Socrates.
- f. Merespon: mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.
- g. Mendengarkan: memahami peserta didik, dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik bagi guru maupun peserta didik.
- h. Menciptakan kepercayaan: peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- i. Memberikan pandangan yang bervariasi: melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang, dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.
- j. Menyediakan media untuk mengkaji materi standar: memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran, dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.
- k. Menyesuaikan metode pembelajaran: menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari.
- l. Memberikan nada perasaan: membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan hidup melalui antusias dan semangat.¹⁰

B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memnuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam sebuah aspek tingkah laku. Pengertian belajar telah mengalami perkembangan secara evolusi, sejalan dengan perkembangan cara pandang dan pengalaman para ilmuwan. Pengertian belajar dapat didefinisikan sesuai dengan

¹⁰ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013),39-40.

nilai filosofis yang dianut dan pengalaman para ilmuwan atau pakar itu sendiri dalam membelajarkan para peserta didiknya. Muhamad Ali (1987: 10-11) menyatakan, pengertian belajar maupun yang dirumuskan para ahli antara yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan.

Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. definisi belajar ada dua: yang pertama, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan keduanya, belajar adalah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.

Pengertian belajar juga dapat diartikan antara lain:

- a. Bahwa belajar itu membawa perubahan (*behavioral changes*, aktif maupun potensial).
- b. Bahwa belajar berarti mendapatkan kecakapan baru.
- c. Bahwa belajar terjadi karena usaha.¹¹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan sebagai nilai yang dihasilkan dari nilai ulangan beberapa mata pelajaran tertentu. Guru pendidikan agama berbeda dengan guru mata pelajaran lainnya. Guru agama melakukan tugas mengajar yaitu ilmu agama, mereka juga melakukan tugas pendidikan dan pelatihan agar siswa menyelesaikan pendidikan agama melalui

¹¹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 20.

pendidikan agama Islam, guru agama harus dijadikan teladan bagi siswa.¹²

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsi secara integratif dari setiap faktor pendukungnya adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain;

- a. Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya yang mencakup
 - 1). Tingkat kecerdasan inteligen quotient
 - 2). Bakat aptitude
 - 3). sikap attitude
 - b. Minat motivasi keyakinan kesadaran kedisiplinan tanggung jawab.
 - c. Pengajar yang profesional memiliki kompetensi pedagogik kompetensi sosial kompetensi profesional kompetensi personal kualifikasi pendidikan yang memadai kesejahteraan yang memadai.
1. Atmosfer pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah secara aktif kreatif efektif inovatif dan menyenangkan yaitu komunikasi antar guru dengan peserta didik komunikasi antar peserta didik dengan peserta didik komunikasi kontekstual dan integratif antara guru dan peserta didik dan lingkungannya.
 2. Sarana dan prasarana yang menunjukkan proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah untuk belajar yang mencakup lahan lahan tanah antara lain kebun sekolah halaman dan lapangan olahraga

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5.

bangunan antara lain ruang kantor kelas laboratorium perpustakaan dan ruang aktivitas ekstrakurikuler perlengkapan antara lain alat tulis kantor media pembelajaran baik elektronik maupun manual.

3. Kurikulum sebagai kerangka dasar atau arahan khususnya mengenai perubahan perilaku peserta didik secara integral baik yang berkaitan dengan kognitif afektif maupun psikomotor.¹³

3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap Al-asma' al-Husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun Iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al'asma al'husna serta penciptaan

¹³ Nanang Hanafiyah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Refika Aditama,2012), 8-9.

¹⁴ Rahmat Sholeh, *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa Barat, CV.Adanu Abimata,2021), 21.

suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan Akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan agama Islam, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup

Mata pelajaran Akidah Akhlak ialah suatu usaha mata pelajaran yang menjajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini ajaran Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran Aqidah Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seorang guru dalam melaksanakan pengajaran Aqidah Akhlak harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian pengajaran Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa semaksimal mungkin sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai.

Pengajaran Akidah Akhlak mengandung arti pengajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan.

Pendidikan Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku Akhlak mulia. Mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengetahuan peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam.

4. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak

Pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang memiliki nilai. Berdasarkan tujuan tersebut, maka kapanpun dan dimanapun merupakan sarana pendidikan akhlak. Setiap pendidik harus memiliki akhlak yang baik agar peserta didik juga memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menghubungkan antara pengertian Aqidah Akhlak dengan tujuan pembelajaran kedua materi tersebut, baik secara formal di sekolah dan lembaga pembelajaran ataupun di luar sekolah.

Orang yang selalu melaksanakan akhlak baik, mereka akan senantiasa memperoleh kehidupan yang baik, mendapatkan pahala yang berlipat ganda diakhirat dan akan dimasukkan kedalam surga. Dengan demikian

orang yang berakhlak mulia akan mendapatkan keberuntungan hidup di dunia dan akhirat.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas tujuan memepeljari Aqidah Akhlak untuk menciptakan nilai yang di wujudkan dari akhlak mulia dalam kehidupan, memiliki keyakinan bahwa ketiap perbuatan baik akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

¹⁵ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006),54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk jenis penelitian *kualitatif*, yang mana penelitian ini memfokuskan untuk mengerti atau memahami gejala atau fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat *deskriptif*, yaitu data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, serta perilaku dan bukan berbentuk angka.²

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung. Adapun data primer yang didapat dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara menggunakan panduan yang telah disusun oleh peneliti guna mendapatkan data dari informan yakni Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.

¹Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, Cetakan Pertama: 2019), 5.

²*Ibid*, 13

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui telaah pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, maupun karya ilmiah akademis untuk dijadikan penguat/teori dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah pekerjaan pasti memiliki teknik agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan keinginan kita, begitu juga dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk orang banyak, dan untuk diri sendiri:

1. Wawancara

Setelah memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi yang dilakukan secara langsung, langkah selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah dialog antara dua orang secara bertatap muka, yang satu menjadi penanya dan yang satu menjadi penjawab atas pertanyaan tersebut.³

Wawancara memiliki beberapa macam, yaitu :

1) Wawancara terstruktur

Wawancara ini bersifat terstruktur yang mana pertanyaan dan jawaban telah disiapkan secara tertulis oleh pengumpul data. Serta pertanyaan yang akan diberikan pada semua responden adalah sama. Sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186

2) Wawancara Semiterstruktur

Wawancara ini bersifat lebih leluasa atau bebas daripada wawancara terstruktur. Karena dalam pelaksanaan wawancara semiterstruktur ini pihak yang akan menjawab pertanyaan dari wawancara lebih leluasa menjawab dan dapat terbuka terhadap wawancara, serta wawancara dapat meminta masukan. Alat yang diperlukan dalam wawancara ini bisa berupa Alat tulis.

3) Wawancara takberstruktur

Wawancara ini dalam pelaksanaannya bersifat bebas, karena pewawancara tidak memerlukan pedoman wawancara yang sudah dirancang. Pedoman yang akan digunakan hanya yang berkaitan dengan permasalahan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *wawancara tidak berstruktur* yaitu wawancara yang tidak terikat atau bebas, dimana peneliti tidak terikat untuk penggunaan pedoman wawancara dalam pengumpulan datanya.⁵

Peneliti mewawancarai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid yang menjadi objek penelitian, Ibu Hermawati, S.Pd. Peneliti menggunakan wawancara Terstruktur tujuannya agar pertanyaan dan jawaban sama dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat. Sehingga responden hanya memilih jawaban yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-20 : 2014.),223

⁵ *Ibid.*,320.

sesuai. Peneliti dalam pengumpulan data wawancara menggunakan buku dan alat tulis untuk meresume hasil wawancaranya.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada tempat penelitian langsung , bukan dilakukan oleh perantara atau perwakilan seseorang pada objek yang diamati.

Tujuan observasi ini adalah agar peneliti dapat merasakan dan memahami secara langsung objek penelitian, ataupun sesuatu yang bersentuhan dengan aktivitas pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun indikator dalam proses observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian (siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo) dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.
- 2) Kondisi proses pembelajaran di kelas,
- 3) Kondisi lingkungan belajar/sekolah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat difahami bahwa, metode dokumnetasi ini penulis digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tuloisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.

⁶Umar Sidiq, Moh. Mifrachul Choiri, "*Metode Penelitian*". 72

Berdasarkan penjelasan tersebut metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.
2. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.
3. Visi dan Misi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.
4. Struktur kurikulum Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.
5. Keadaan Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.
6. Denah Lokasi
7. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin keabsahan data ini diperlukan, agar data penelitian kualitatif memenuhi syarat sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknologi yang menjamin keakuratan informasi merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses penelitian, yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Peneliti menguji kredibilitas materi dalam penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangular. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda

dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengambilan data. teknik triangulasi itu sendiri terbagi menjadi 3 jenis;

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang melibatkan pemeriksaan informasi dari berbagai sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Sehingga ketika menemukan perbedaan hasil dengan menggunakan teknik yang berbeda, peneliti mendiskusikan kebenarannya dengan narasumber.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang menggunakan metode untuk memverifikasi data yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda. Jika data yang diperoleh berbeda, peneliti mengulanginya sampai benar.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh melalui wawancara yang diverifikasi melalui observasi, dokumentasi atau angket. Jika ketiga teknik uji plausibility data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data

yang relevan atau pihak lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar.

Berdasarkan hasil diatas maka peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memverifikasi data dengan informan menggunakan teknik wawancara kepada guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo dan selanjutnya. dibuktikan dengan pengamatan langsung. Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid di Purbosembodo untuk memastikan informasi yang diterima benar dan valid.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penalaran. Reduksi data adalah informasi yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu harus dicatat secara cermat dan rinci. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan analisis lebih lanjut oleh peneliti.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, materi dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Tahap akhir dari analisis data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu

objek yang sebelumnya tidak jelas atau kurang jelas sehingga setelah dilakukan pemeriksaan menjadi jelas.⁷

Peneliti menggunakan informasi yang diperoleh melalui observasi melalui wawancara dan dokumentasi, setelah itu materi dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*,338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur Terletak di Desa Purbosembodo Kecamatan Metro Kibang, merupakan salah satu jenjang pendidikan setelah RA Daarul Mufiid yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Mufiid didirikan pada tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tahun 2016.

Sekolah ini didirikan atas gagasan dari pimpinan pondok pesantren Daarul Mufiid yang mengharapkan lulusan dari RA Daarul Mufiid yang sudah memiliki hafalan dan pembiasaan yang ada di RA Daarul Mufiid dapat meneruskan kejenjang MI sehingga linier semua pembelajaran. Pimpinan pondok mengumpulkan wali murid untuk menyampaikan gagasan tersebut dan wali murid menanggapi dengan sangat antusias. Setelah itu pimpinan menemui pihak kemenag untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Metro Kibang, Tetapi ketika akan diajukan ada perubahan juknis Izin oprasional yang langsung berpindah ke kanwil sehingga sampai hari ini kita masih menginduk di MI Miftahul Jannah Sekampung.

Pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019 jabatan kepala sekolah di jabat oleh Bapak Jani S.Pd setelah itu di jabat oleh Ibu Tika Fatmawati S.Pd Sampai sekarang di bantu oleh:

Waka Ur. Kurikulum : Herma Wati S.Pd

Waka Ur. Kesiswaan : Ainun Cahyanti S.Pd

Komite Sekolah : Tumiyem

**2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo
Lampung Timur**

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid

“Luhur Dalam Pekerti, Prima Dalam Prestasi, Santun Dalam Berprilaku”

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid

1. Mewujudkan Madrasah Terdepan dalam Penguasaan Imtaq dan Iptek
2. Membina dan Mengembangkan Budi Pekerti Luhur Serta Budaya Bangsa Menuju Bangsa Yang Santun
3. Mengoptimalkan Pelayanan Terhadap Peserta Didik
4. Membina dan Mengembangkan Minat dan Bakat Untuk Meraih Prestasi, Baik Akademik Maupun Non Akademik
5. Mewujudkan Lingkungan Madrasah Yang Bersih, Rindang, Indah dan Nyaman Serta Sehat, Harmoni, Aman dan Tertib (beriman dan sehat).
6. Membudayakan Sikap Senyum, Salam, Sopan, Dan Santun (5 S) Di Lingkungan Madrasah.
7. Menerapkan Menejemen Partisipasi Dalam Melibatkan Warga Madrasah Stake Holder Untuk Mendirikan Madrasah.

3. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo memiliki tenaga pengajar 8 orang dan 2 orang sebagai guru tahfidz, yang mayoritas sebagai pendidik honor, yang secara keseluruhan sudah di programkan menjadi bidang studi sesuai dengan keahlian dan ijazah pendidikan yang dimilikinya. Tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo terdiri dari 2 orang lulusan pendidikan agama islam, 1 orang pendidikan bahasa arab, 1 orang pendidikan biologi, 1 orang tadaris bahasa inggis, 1 orang bimbingan konseling islam dan 2 orang Hafidzoh.

Data pendidik Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur dengan bidang Studi yang diampu dan status kepegawaian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur

No	Nama	L/P	Jabatan	Status Guru
1	Herma Wati,S.Pd	P	Guru Kelas 5	GTY
2	Ainun Cahyanti,S.Pd	P	Guru Kelas 2	GTY
3	Jeva Ratna Safitri,S.Pd	P	Guru Kelas 3	GTmY
4	Tika Fatmawati,S.Pd	P	Guru Kelas 4	GTY

5	Nafi'ah Mubaroooh	P	Guru Tahfidz	GTY
6	Tiara Amelia ,S.Pd	P	Guru Kelas 6	GTY
7	Ajizah al mahira	P	Guru Tahfidz	GTY
8	Ayu Purwanti, S.Pd	P	Guru Kelas 1	BTY

Sumber: Data Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid TP.2022/2023,

Tanggal 07 Juni 2023

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo

Lampung Timur

Pendidik untuk memetakan keadaan peserta didik pada kurun waktu tertentu maka di buatlah tabel yang berisikan data tentang jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2016/2017 sampai 2022/2023 dari data tersebut dapat dilihat pada tahun ajaran 2019/2020 sampai 2021/2022 setabil dan mulai 2022/2023 mengalami penurunan.

Tabel 4.2

Data Peserta Didik

Tahun Ajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
2016/2017	8					
2017/2018	6	8				
2018/2019	10	6	8			
2019/2020	11	10	6	8		

2020/2021	13	11	10	6	8	
2021/2022	16	13	11	10	6	8
2022/2023	9	16	13	11	10	6

Sumber: Data Peserta Didik TP.2016-2023, Tanggal 07 Juni 2023

5. Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo

Lampung Timur

Media pembelajaran dan sarana lain yang mendukung kegiatan pembelajaran dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Alat Bantu Ajar/ Media Pembelajaran Sarana Lain Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo

No	Nama Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Baik	Buruk
1	Meja	39	2016	√	
2	Kursi	78	2016	√	
3	Papan Tulis	7	2016	√	
4	Smart Hafidz	1	2021	√	
5	Salon	1	2022	√	
6	Flash Card	3	2023	√	
7	Mushola	1	2013	√	
8	Komputer	2	2019	√	

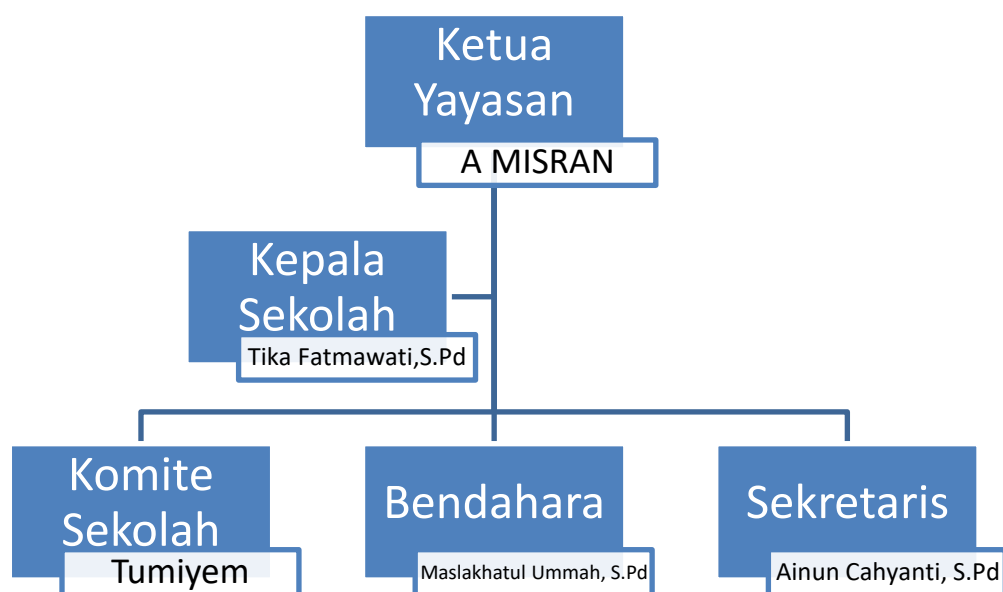
9	Printer	1	2018	√	
10	Bola Kaki	4	2020	√	
11	AP JENAZAH	1	2022	√	
12	Matras	1	2022	√	
13	Lembing/Pluru	1	2022	√	

Sumber: Data Alat Bantu Ajar/ Media Pembelajaran Sarana Lain Madrasah

Ibtidaiyah Daarul Mufiid TP.2022/2023, Tanggal 07 Juni 2023

6. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid

Purbosembodo Lampung Timur



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah

B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Dalam meningkatkan hasil belajar guru memerlukan berbagai upaya untuk menunjang hasil belajar siswa yang lebih baik. Peneliti melaksanakan Research di

salah satu Madrasah Ibtidaiyah di desa Purbosembodo, Madrasah ini basis Pondok Pesantren yang memiliki program unggulan Tahfidz Qur'an anak usia dini. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengikuti kegiatan rutinitas pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu pukul 07.00 sholat dhuha, murojaah dan setoran Juz 30, setelah itu baru anak-anak masuk kelas dan mengikuti pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Guru kelas adalah guru yang mengampu semua bidang studi termasuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Peneliti mengadakan wawancara dengan Ibu Herma Wati S.Pd, selaku Guru Kelas V mengenai mata pelajaran Akidah Akhlak MI Daarul Mufiid sebagai berikut:

Persiapan yang dilakukan ketika akan memulai pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu pemanasan terlebih dahulu seperti brainstorming, bernyanyi menyesuaikan dengan tema yang akan dipelajari atau yang sudah dipelajari, seperti mengulas kembali materinya sifat-sifat Allah dengan bernyanyi agar lebih semangat supaya mudah di ingat dan di pahami. (W/F.1/G/07/06/2023).¹

Guru Tidak hanya menerapkan satu metode di dalam satu pertemuan, pertama menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi setelah itu di lanjutkan dengan metode diskusi selanjutnya dengan metode bermain peran supaya anak-anak tidak bosan dan lebih mudah untuk memahami materi yang sudah disampaikan. (W/F.2/G/07/06/2023)

¹ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI Daarul Mufiid Purbosembodo Pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 10.45 WIB

Setiap siswa itu memiliki kesadaran diri yang berbeda jadi tugas guru kesadaran diri dalam belajar jadi tugas guru bagaimana caranya untuk membuat siswa itu semangat untuk belajar dan memiliki kepercayaan diri untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan tapi alhamdulillah sejauh ini siswa-siswi Daarul Mufiid semuanya memiliki kesadaran diri untuk belajar dan memiliki sikap percaya diri yang bagus sikap percaya diri misalkan ibu guru bertanya tentang “siapa yang tahu nabi kedua siapa namanya?” dan mereka bisa menjawab dan mau maju ke depan jika di diperintahkan untuk maju jika jika disuruh bernyanyi mereka mau bernyanyi ke depan.(W/F.3/G/07/06/2023)

Apa yang membuat siswa itu semangat dalam belajar? yang membuat siswa semangat dalam belajar itu jangan lupa dikasih brainstorming atau dalam bahasa Indonesia menceritakan pemanasan pemanasan yaitu seperti menyanyi bercerita dan lain sebagainya jadi tidak langsung ke inti pembelajaran jadi semangat belajar siswa setelah itu kasih pelajaran.(W/F.4/G/07/06/2023)

Dalam mengatasi kesukaran siswa dalam belajar jangan lupa guru itu selalu bertanya apakah ada kendala sudah paham atau belum jika memang ada kendala maka siswa yang belum paham itu diberi penjelasan ulang atau bimbingan khusus jadinya semua siswa bisa mendapatkan pemahaman yang sama.
(W/F.5/G/07/06/2023)

Ya tentu setiap memulai pelajaran pasti Guru itu saya sebagai guru kelas 5 memberikan motivasi kepada siswa motivasi semangat belajar motivasi tentang perjalanan hidup terutama motivasi mengenai pembelajaran yang akan

disampaikan jadi relevan seperti itu misalkan motivasi tentang semangat belajar jadi guru memberikan cerita-cerita tentang yang berkaitan tentang semangat belajar siswa.(W/F.6/G/07/06/2023)

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebenarnya masih kurang memadai karena banyak media terutama media itu tidak tersedia contohnya guru ingin anak-anaknya itu membaca kisah nabi kisah nabi tapi ternyata di sekolah tidak tersedia buku kisah-kisah nabi tersebut ada mungkin hanya satu dua sedangkan muridnya banyak jadi mereka berebut itu salah satu contohnya kurangnya sarana dan prasarana.(W/F.7/G/07/06/2023)

Apakah ada kerjasama antara kepala sekolah guru dan orang tua ya pasti ada jadi kerjasamanya berupa orang Guru menyampaikan materi kepada siswa kemudian diberi tugas atau yang diberi tugas nanti orang tua di rumah itu mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugasnya atau hafalan yang diberikan guru atau juga bisa berupa memerintahkan anaknya untuk belajar mengulas kembali materi yang disampaikan oleh guru itu juga bisa lalu kepala sekolah kalau misalkan ada kendala dari guru misalkan media itu tadi yang sudah dijelaskan sebelumnya itu disampaikan kepada kepala sekolah nanti kepala sekolah mengagendakan untuk diadakannya media tersebut.(W/F.8/G/07/06/2023)

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran terkait dengan hasil belajar siswa sejauh ini tidak terlalu signifikan hanya ya masih dalam batas wajar untuk tingkat Madrasah kendalanya sudah dijelaskan ditanya sudah paham diberi soal bisa menjawab tapi untuk pertemuan selanjutnya ketika diulas kembali materi

yang sudah disampaikan kemarin atau pertemuan sebelumnya itu banyak yang lupa itu saja kendalanya.(W/F.1/G/07/06/2023)

Keadaan lingkungan sekolah sejauh ini sudah cukup kondusif walaupun memang masih perlu perbaikan lagi perlu peningkatan lagi dalam segala aspek untuk kedepannya.(W/F.1/G/07/06/2023)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas V pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo bahwasanya keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari proses pembelajaran, dalam memulai proses belajar mengajar guru memberika brainstorming, bernyanyi menyesuaikan dengan tema yang akan dipelajari,dan mengulas kembali pelajaran. Tujuan dari metode brainstorming adalah untuk mengumpulkan ide-ide dengan cepat, di mana siswa/i akan diminta untuk mengungkapkan ide-ide mereka dengan lantang. Metode ini dimaksudkan untuk membawa berbagai ide untuk dijadikan bahan dan akan ditarik dan dibentuk menjadi sesuatu kesimpulan pembelajaran yang lebih konkret.

Guru mata pelajaran aqidah akhlak memiliki upaya seperti tidak lupa dalam mengawali pembelajaran dengan brainstory bernyanyi untuk mengingat kembali mata pelajaran yang sudah dipelajari dengan bernyanyi tidak menggunakan metode dalam satu pertemuan hanya satu metode tapi bervariasi dan selalu bertanya apakah sudah paham apakah ada kendala jika ada yang belum paham nanti akan dijelaskan ulang atau diberi bimbingan khusus tidak lupa selalu memberikan motivasi mengenai pembelajaran memotivasi tentang semua belajar

memberikan cerita-cerita inspiratif tentang belajar Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak adalah brainstorming bernyanyi sifat-sifat Allah memberikan waktu untuk belajar, membaca kisah-kisah teladan dan mendiskusikan serta menerapkan dalam sehari-hari memberikan bintang prestasi memberikan motivasi dan bimbingan belajar untuk siswa yang kurang memahami pelajaran. Faktor yang mendukung tentunya adalah dari dalam diri siswa kerjasama dengan orang tua kecukupan media pembelajaran dan waktu belajar. Faktor penghambatnya adalah kurang tersedianya media anak-anak sering lupa mata pelajaran yang sudah dipelajari hari kemarin, kurangnya waktu dalam 1 kali pertemuan.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo sebagai berikut:

Suka mata pelajaran Aqidah Akhlak karena mencerita kisah teladan akhlak yang baik dari nabi Muhammad Saw. (W.F1/S.1/07/06/2023.²

Guru menyampaikan biasanya menyampaikan dengan menulis di papan tulis menjelaskan lalu bercerita dan juga bernyanyi.(W.F2/S.1/07/06/2023

Dapat diterima dengan mudah karena disampaikan dengan cerita. (W.F1/S.2/07/06/2023.

Guru selalu mencontohkan tauladan yang baik kepada siswa dan selalu mengingatkan untuk berbuat pembiasaan hal-hal kecil yang baik seperti

² Hasil Wawancara dengan Siswa kelas V MI Daarul Mufiid Purbosembodo Pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 10.49 WIB

bersalaman, minum dan makan sambil duduk tidak berlari di depan guru dan tidak berkata yang buruk.(W.F2/S.2/07/06/2023.

Setelah guru menjelaskan diskusi dan bercerita guru juga memberikan tugas lalu memberikan bintang apabila hasil belajar bagus.(W.F3/S.2/07/06/2023.³

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada siswa adalah dalam melaksanakan interaksi kegiatan belajar mengajar juga harus memperhatikan sarana,alat,materi, dan lingkungan pembelajaran. Seorang guru harus memperhatikan metode penyampaian materi pelajaran, agar proses pembelajaran tidak monoton dan siswa mudah untuk memahami dan mengaerti yang telah diberikan oleh guru.

Motivasi sangat di perlukan untuk mendorong hasil belajar siswa. Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan belajar. Selain motivasi guru juga harus bervariasi dalam mengguakan metode, metode yang menarik dapat menunjang siswa untuk lebih memeperhatikan dan merasa tertarik dengan apa yang akan di sampaikan sehingga dapat membantu siswa dalam meraih hasil belajar yang lebih baik.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa Upaya guru adalah suatu proses belajar guru yang di lakukan dalam rangka membimbing, mendidik,

³ Hasil Wawancara dengan Siswi kelas V MI Daarul Mufiid Purbosembodo Pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 11.00 WIB

mengajar dan melakukan transfer of knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

Berdasarkan teori yang digunakan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut.

- a. Membuat ilustrasi
- b. Mendefinisikan
- c. Menganalisis
- d. Mensintesis
- e. Bertanya
- f. Merespon
- g. Mendengarkan
- h. Menciptakan kepercayaan
- i. Memberikan pandangan yang bervariasi
- j. Menyediakan media untuk mengkaji materi standar
- k. Menyesuaikan metode pembelajaran
- l. Memberikan nada perasaan.⁴

Tetapi yang terjadi di lapangan tidak semua hal di terapkan, hanya ada beberapa yang diterapkan diantaranya pemberian motivasi kepada siswa berupa cerita inspiratif, papan prestasi, serta hadiah. Selain itu guru juga menggunakan berbagai metode dalam satu pertemuan, seperti

⁴ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013),39-40.

menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode bermain peran.

Hasil belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuannya. Belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku diri siswa akibat dari pengalaman yang diperoleh dari serangkaian dan perubahan.

Berdasarkan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain;

- a. Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya yang mencakup
 - 1). Tingkat kecerdasan inteligen quotient
 - 2). Bakat aptitude
 - 3). sikap attitude
- b. Minat motivasi keyakinan kesadaran kedisiplinan tanggung jawab.
- c. Pengajar yang profesional memiliki kompetensi pedagogik kompetensi sosial kompetensi profesional kompetensi personal kualifikasi pendidikan yang memadai kesejahteraan yang memadai.

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Daarul Mufiid Purbosembodo sudah baik, hal ini dibuktikan dari:
 - a. Mendidik siswa dalam melakukan perilaku sopan santun sesuai tauladan Nabi Muhammad SAW dan membimbing agar mealakukan prilaku baik dengan cara pembiasaan kecil.
 - b. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk memulai proses pembelajaran di madrasah, dengan cara memberikan cerita inspratif, memberikan nasihat teguran kepada siswa, namun masih saja terdapat siswa yang mengalami penurunan dalam pencapaian hasil belajar.
2. Faktor Pendukung Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Daarul Mufiid Purbosembodo yang utama adalah:
 - a. Dalam satu pertemuan guru tidak hanya menggunakan satu metode tetapi menggunakan berbagai metode seperti metrode ceramah, setelah itu diskusi dan metode bermain peran.

3. Faktor Penghambat Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Daarul Mufiid Purbosembodo diantaranya terkadang ada beberapa siswa yang kurang memahami dan sulit memahami penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan oleh guru di sebabkan karena tidak cukupnya waktu dan kurangnya fasilitas media pembelajaran.

B. Saran

Setelah terselesaikan penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, sebagai berikut:

1. Kepada Guru, khususnya Guru kelas V pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid harus mengadakan jam pelajaran karena jam pelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak hanya 2x40menit selama 1 minggu, Menggunakan media pembelajaran seperti poster gambar wudhu, LCD, Gambar patung.
2. Kepada Kepala Sekolah, hendaknyaagar memperhatikan keadaan sekolah, mengadakan media yang diperlukan guru, sehingga Guru dan Siswad apat mencapai tujuan sekolah dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
3. Kepada Siswa/siswi Madarasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo hendaknya selalu membiasakan hal-hal yang baik dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dan hasilnya memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Abdul Aziz, Hamka. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: AMP Press,2016.
- Asep, Suyanto. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:Media,2012.
- Azmi, Muhammad. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar:2006.
- Hanafiyah, Nanang dan Cucu, Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung:PT Refika Aditama,2012.
- Iskandar,Agung, Ikhya,Ulumudin dan ingrin Etty,Sofyatir. *Kompetensi Guru*. Jakarta:Edu Pustaka,2017.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filisofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta:Amzah,2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesiona.*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mulyasa,E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013.
- Sholeh, Rahmat. *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah.Jawa Barat: CV.Adanu Abimata,2021*.
- Sidiq, Umar , Miftachul choiri , Moh, “*Metode Penelitian Kualitatif Dibidang pendidikan*” Ponorogo : Nata Karya , Cetakan Pertama : 2019.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Bandung: Alfabeta : 2012).
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Zubaedi. *Desain pendidikan karakter*, Jakarta,PT. Aditya Adrebina Agung,2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2957/In28/D.1J/TL 05/08/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
A Misran MI Daarul Mufiid
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RISKI DWI WAHYUNI
NPM : 1901011139
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah
Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo

untuk melakukan prasurvey di MI Daarul Mufiid, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 0822
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN PONDOK PESANTREN
MI (MADRASAH IBTIDAIYAH) DAARUL MUFIID
 DUSUN III DESA PURBOSEMBODO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR
 NOTARIS NO.74/25-04-2011,BADAN HUKUM MENKUMHAM.NO.34/24-08-2016

Sekretariat : Jl. Kv.Ahmad Efendi Lintas Barat Desa Purbosembodo. Kec. Metro Kibana Lamuna Timur Kode Pos.34133

SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY
Nomor:120/YPDM/MI/2022

Menindak lanjuti surat permohonan dari Ketua jurusan PAI. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung tentang izin Prasurey Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022 atas nama mahasiswi :

Nama : Riska Dwi Wahyuni
 NPM : 1901011139
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Study : S1 Pendidikan Agama Islam
 Judul skripsi : **Upaya guru mata pelajaran aqidah aqhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo .**

Maka kami memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk melakukan riset / penelitian pada sekolah kami.
 Demikia **Surat keterangan** ini kami buat untuk dapat digunakan dengan semestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1322/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : RISKI DWI WAHYUNI
NPM : 1901011139
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR

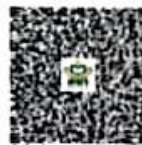
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2958/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISKA DWI WAHYUNI**
 NPM : 1901011139
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI Daarul Mufiid, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2957/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala MI Daarul Mufiid
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2958/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : RISKI DWI WAHYUNI
NPM : 1901011139
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI Daarul Mufiid, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

الحجر الاسلاى السلفى دار المصطفى



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
MI (MADRASAH IBTIDAIYAH)
DAARUL MUFIID
DESA PURBOSEMBODO KEC. METRO KIBANG LAM-TIM**

Sekretariat : Jl. Ky.Ahmad Efendi Lintas Barat Desa Purbosembodo, Kec. Metro Kibang, Lampung Timur HP 082185579951

Nomor : 109 /MI/PB/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan telah mengadakan Research

Kepada Yth.
IBU Rektor IAIN Metro Lampung
di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI (Madrrasah Ibtidaiyah) Daarul Mufiid Desa Purbosembodo Kec. Metro Kibang Lampung Timur, sehubungan dengan surat izin Research , menyatakan bahwa mahasiswi saudari:

N a m a : Riska Dwi Wahyuni
NPM : 1901011139
Fakultas : Tarbiyah.
Program Study: Pendidikan Agama Islam
Judul Sekripsi: 'Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur''.

Bahwa benar-benar telah melakukan Research/Penelitian pada MI (Madrrasah Ibtidaiyah) Daarul Mufiid Purbosembodo Kec. Metro Kibang Lam-Tim. Dalam rangka melaksanakan tugas yang bersangkutan berjalan dengan baik dan tertib. Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purbosembodo, 7 Juni 2023
Kepala MI Daarul Mufiid



المدرسة الإسلامية السلفية دار المصطفى



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
MI (MADRASAH IBTIDAIYAH)
DAARUL MUFIID
DESA PURBOSEMBODO KEC. METRO KIBANG LAM-TIM**

Sekretariat : Jl. Ky.Ahmad Efendi Lintas Barat Desa Purbosembodo, Kec. Metro Kibang, Lampung Timur HP 08218579951

Nomor : 109 /MI/PB/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Wakil Dekan 1
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro Lampung
di

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan adanya surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Nomor B-2958/In.28/D.1/TL.01/06/2023 tertanggal 07 Juni 2023 tentang izin Research mahasiswa dari:

Nama : Riska Dwi Wahyuni
NPM : 1901011139
Fakultas : Tarbiyah
Semester : 8

Program Study: Pendidikan Agama Islam

Judul Sekripsi: "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur".

Bahwa benar-benar telah melakukan Research/penelitian pada MI (Madrasah Ibtidaiyah) Daarul Mufiid Purbosembodo Kec. Metro Kibang Lam-Tim. Dalam rangka melaksanakan tugas yang bersangkutan berjalan dengan baik dan tertib. Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Purbosembodo, 7 Juni 2023
Kepala MI Daarul Mufiid

MISIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-907/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISKI DWI WAHYUNI
NPM : 1901011139
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011139

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-011/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa


Nama : Riska Dwi Wahyuni

NPM : 1901011139

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 21 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
DAARUL MUFIIH PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar	1	Apakah anda menyukai mata pelajaran Aqidah Akhlak ?	
	2	Apakah Guru Mata Aqidah Akhlak Menyampaikan/Mengajarkan Materi dengan baik?	
	3	Apakah Materi yang di jelaskan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat di terima dengan mudah?	
	4	Apakah Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak memberikan tauladan yang baik kepada siswa?	
	5	Dalam Proses pembelajaran Apakah guru memberikan tugas?	

**ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
DAARUL MUFIDH PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar	1	Persiapan apa yang di lakukan sebelum memulai pembelajaran?	
	2	Cara apa yang di gunakan untuk memelihara minat, kemauan dan semangat belajar siswa?	
	3	Apakah siswa mempunyai kesadaran diri untuk belajar? Bagaimana sikap percaya diri yang di miliki siswa?	
	4	Apakah siswa bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran?	

	5	Apa yang di lakukan dalam mengatasi kesukaran siswa dalam belajar?	
	6	Apakah setiap memulai pelajaran memberikan motivasi kepada siswa dan bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?	
	7	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah?	
	8	Apakah ada kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orang tua?	
	9	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, dan terkait dengan Hasil Belajar siswa disekolah?	
	10	Bagaimana keadaan lingkungan sekolah? Apakah sudah kondusif?	

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
DAARUL MUFIIH PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar	1	Bagaimana Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ?	
	2	Apa Saja Upaya Yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa?	
	3	Apa Faktor Pendukung Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ?	
	4	Apa Faktor Penghambat Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Guru

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/O.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1F2.7

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

B. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal saya telah menemui Anak
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Anak
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Anak
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Anak
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Anak
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

**ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	

**ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal Yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	
2	Dokumentasi Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	
3	Dokumentasi Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	
4	Dokumentasi Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	
5	Dokumentasi Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	
6	Dokumentasi Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur	

Dosen Pembimbing

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003

Metro, 29 Mei 2023

Penulis

Riska Dwi Wahyuni
NPM.1901011139

OUTLINE**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru Aqidah Akhlak
 - 5. Pengertian Guru Aqidah Akhlak
 - 6. Syarat-Syarat Guru
 - 7. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
 - 8. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
- B. Hasil Aqidah Akhlak
 - 5. Pengertian Hasil Belajar
 - 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 7. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
 - 8. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
 - 3. Jenis Penelitian
 - 4. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data

4. Wawancara
 5. Observasi
 6. Dokumentasi
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid
Purbosembodo Lampung Timur
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo
Lampung Timur
3. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo
Lampung Timur

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur
 5. Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur
 6. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Mufiid Purbosembodo Lampung Timur
- B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak
C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.197803142007101003

Metro, 10 April 2023

Mahasiswa



Riska Dwi Wahyuni
NPM.1901011139

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Pimpinan YPP Daarul Mufiid



Wawancara dengan Guru Kelas V



Wawancara dengan Siswa/i



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni
 NPM : 1901011139

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	4/4/2023	✓	- perbaikan lagi out line ya - hurufnya 1,5 spasi	
②	11/4/2023	✓	- Ace AAE out line	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni

Prodi : PAI

NPM : 1901011139

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
③	27/4/2023	✓	- Pabalin : - LBM nya fokuskan pada penan tugas guru Aqidah Roldy - Patakan penelitian di pabalin	
④	5/5/2023	✓	- Penggunaan Balasan dan Kalimat ma'ul, bayah yg ranch, Cramahan Bahasa Indonesia yg baik -	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.Ir.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
 NIP. 19700316 199803 1 003




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Riska Dwi Wahyuni Prodi : PAI
 NPM : 1901011139 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Dalam latar belakang Masalah belum Fokus -</p> <p>- Buat Tabel jumlah siswa yg mencapai KKM dan yg belum!</p> <p>- penelitian yg relevan harus dijelaskan persamaan dan perbedaannya dg penelitian ini.</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni

Prodi : PAI

NPM : 1901011139

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	10/5/2023	✓	<p>- Pada Bab II (Teori):</p> <p>①. Tambahkan Tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI: Madrasah Ibtidaiyah dan Tugas guru Aqidah Akhlak di MI.</p> <p>② - Tambahkan Teori upaya guru</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni

Prodi : PAI

NPM : 1901011139

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	15/5/2023	✓	<p>dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa,</p> <p>- penulisan foot Note yg rapih Rata kanan.</p> <p>- gunakan buku pedoman penulisan Skripsi terbaru.</p> <p>- wawancara dg guru Akidah Akidah sebelum nanya!</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni Prodi : PAI
 NPM : 1901011139 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
⑥	29/5/2023	✓	<p>Bab III Metode penelitian harus dipelajari tentang kelebihan pejamin keabsahan data dan Metode penelitiannya!</p> <p>- Bab III hal 32 plausibility = apa artinya? jelaskan.</p> <p>- peneliti menggunakan Triangulasi yg mana?</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni

Prodi : PAI

NPM : 1901011139

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- Pada bab III kel 30 Buat kiki? wawancara, seruan ds teori yg digunakan dlu bab II.	
⑦	29/5/2020	✓	- Ace Bab I sd III Buat APD - Tandatangani Setrap bilangan!	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni


Prodi : PAI

NPM : 1901011139


Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	31/5 / 2023	✓	Ace APD	A
9.	20/6 / 2023	✓	Ace Bab I sd U Step diupkan	A

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Dwi Wahyuni
 NPM : 1901011139

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Langkah ² Lanjutan ² - Smart Riset dari MI dan IAIN - Buat Abstrak - Orisinalitas - dll	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Zannal Abidin, M. Ag.
 NIP. 19700316 199803 1 003

UPAYA GURU DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH DAARUL MUFIID
PURBOSEMBODO LAMPUNG
TIMUR

by Riska Dwi Wahyuni 1901011139

Submission date: 20-Jun-2023 07:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2119354121

File name: SKRIPSI_RISKA.docx (958.33K)

Word count: 9374

Character count: 60262

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd.

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
DAARUL MUFIID PURBOSEMBODO LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	text-id.123dok.com Internet Source	5%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Riska Dwi Wahyuni lahir pada tanggal 12 April 2001, di Desa Sumber Agung, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur. Anak dari pasangan Bapak Sarno dan Ibu Siti Rohayah. Penulis merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Mempunyai Kakak bernama Eko Wahyudi.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Purbosembodo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian 2013 melanjutkan jenjang sekolah di Mts Darul A'mal Metro, lulus pada tahun 2016. Dan melanjutkan di MA Darul A'mal Metro, lulus pada tahun 2019. Dan penulis melanjutkan pendidikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dimulai dari semester 1 pada tahun 2019/2020 hingga saat ini.